

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan adalah sebuah karya yang dihasilkan manusia dengan memanfaatkan bahan tidak dipakai menjadi barang jadi. Kegiatan ini dilakukan agar bisa menghasilkan sebuah karya yang bisa dinikmati masyarakat luas. Pengertian lain bahwa kerajinan tangan merupakan sebuah proses mengolah bahan mentah menjadi produk jadi dengan cara manual menggunakan tangan sendiri. Artinya, tidak ada bantuan dari mesin atau alat lainnya. Hal yang lebih diutamakan dalam kerajinan tangan yaitu nilai keindahan dan manfaat barang tersebut.¹

Kerajinan tangan berguna untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia sehingga dapat dijadikan peluang mendirikan usaha. Mendirikan sebuah usaha memang tidak mudah, perlu adanya ikhtiar dan sabar sehingga bisa melakukan inovasi baru. Hal tersebut dilakukan agar bisa mengembangkan usahanya sehingga dapat dikenal masyarakat luas. Untuk itu dalam mendirikan usaha perlu adanya strategi yang digunakan sehingga bisa menarik minat konsumen. kegiatan ini bisa menambah ilmu baru bagi peserta dan ibu rumah tangga yang membutuhkan keahlian dalam mengolah kain sisa menjadi produk yang bisa bermanfaat bagi orang lain.²

B. Pendapatan

Pendapatan merupakan segala sesuatu yang dihasilkan dengan menerima penghasilan secara langsung dan tidak

¹ D.Mamu, M., Pelleng, F.A., & Kelles, Kerajinan Tangan (journal ekonomi) August(2012):40

² Ria Noviana Agus, Rina Oktaviyanthi, and Usep Sholahudin, "3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga," *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 72.

langsung. Untuk hasil yang didapatkan dari usaha sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Penghasilan adalah imbalan yang diberikan kepada seseorang karena usaha yang dijalankan sehingga bisa berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Penghasilan pribadi merupakan semua imbalan diperoleh dengan melaksanakan semua kewajiban yang telah ditentukan.³

Yang dikategorikan penghasilan milik pribadi yaitu sebuah upah yang diberikan kepada diri sendiri dan dinikmati semestinya. Kadariyah mengemukakan pendapatnya bahwa upah yang diberikan kepada seseorang dengan bertujuan agar bisa membantu menyelesaikan persoalannya. Penghasilan yang diterima sesuai dengan usaha yang dijalankan. Untuk itu usaha yang dijalankan akan berpengaruh pada kehidupannya. Penghasilan yang didapatkan akan digunakan untuk berbagai macam kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, penghasilan memiliki peranan paling penting.⁴

C. Produk Kain Perca

Kain perca adalah sebuah kain yang biasanya dari sisa pakaian yang dipotong sehingga menghasilkan lembaran kain dalam jumlah yang banyak. Jika dibuang maka kain tersebut sulit untuk diurai. Hal tersebut menjadi persoalan bagi dunia industri konveksi karena banyak sekali kain perca sehingga bisa mengganggu aktivitas jahit. Menumpuknya kain perca akan menjadikan masalah bagi konveksi sehingga langkah yang dilakukan yaitu membakarnya. Namun, asap yang dihasilkan akan memberikan pengaruh bagi konveksi tersebut dan akhirnya menimbulkan masalah besar.⁵

³ AF Nisa, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau," *Jurnal Marwah XIV*, no. 2 (2020): 49–50, <http://repository.iainkudus.ac.id>.

⁴ Ibid.,50

⁵ Karmiyati et al., "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dengan Kerajinan Kain Perca Guna Meningkatkan Pendapatan Ibu-

Konveksi menggunakan segala macam cara agar bisa mengurangi kain sisa menjahit. Cara yang digunakan yaitu mengaplikasikan 3R (Reuse, Reduce, and Recycle). Ketiga cara tersebut dilakukan dengan kain perca digunakan lagi, dikurangi dan diolah agar bisa menghasilkan karya yang berguna bagi masyarakat sekitar sebagai pemakai. Hal tersebut dilakukan agar bisa mengurangi lingkungan yang tercemar. Kemudian Kain Perca yang dimanfaatkan menjadi produk akan digunakan oleh masyarakat itu sendiri. Ketika menjahit pakaian, karya dan bahan kain sisa biasanya tidak lagi digunakan sehingga menjadikan sampah. Kebanyakan pendapat orang lain bahwa kain sisa ini tidak ada gunanya, sehingga tidak lagi dimanfaatkan. Hal yang dilakukan dengan membuang kain sisa tersebut karena tidak ada lagi gunanya malah menjadi sampah yang menumpuk yang dapat mengganggu aktivitas menjahit. Namun, sebenarnya hal yang dilakukan tersebut bisa memberikan dampak bagi lingkungan sehingga akan merugikan orang lain.⁶

D. Kreativitas dalam Perspektif Islam

Definisi kreativitas dalam islam bahwa sebuah hidayah yang diberikan dari Allah SWT kepada manusia dengan semua keahlian. Ide yang diberikan kepada manusia bisa berupa keahlian secara fisik atau non fisik. Kreativitas menjadi sebuah keahlian yang perlu dikembangkan agar bisa menghasilkan sebuah karya dan berpengaruh kepada orang banyak.⁷

Definisi kreativitas asal mula berasal dari kata *creativity* mengandung arti keahlian. Namun dalam bahasa arabnya

Ibu Rumah Tangga Dan Guru-Guru Tk Ra Al Qur'Aniyah Kelurahan Pondok Cabe Ilir.”

⁶ Putra, Narawati, and Sukmayadi, “Pengolahan Limbah Kain Perca Home Industry Sebagai Media Kanvas Lukis.”

⁷ Sutipyo Ru'iyah, “Kreativitas, Pemacu Dan Penghambatnya Dalam Kehidupan Manusia,” *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 2, no. 2 (2018): 203–218.

berasal dari kata dasar *Kholaqo* yang artinya membuat. Al Isfahani mengemukakan pendapatnya bahwa kreativitas berasal dari bahasa arab "*kholaqo*" yang artinya menghasilkan sebuah karya seni. Menurut istilah bahwa kreativitas mengandung arti bahwa karya seni yang dihasilkan seseorang sehingga bisa digunakan masyarakat luas.⁸

QS. An-Naml, Ayat 41⁹

قَالَ نَكُرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَتَهْتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ

Artinya :

Dia (Sulaiman) berkata, "Ubahlah untuknya singgasananya, kita akan melihat apakah dia (Balqis) mengenal, atau tidak mengenalnya lagi"

Ayat tersebut memberikan sebuah kesan tentang pentingnya kreatifitas dan inovasi atas suatu pelayanan. Nabi Sulaiman ingin menampilkan suasana yang benar baru-baru saat akan menjamu tamunya yaitu ratu Balqis. Hal ini sama dengan kita bagaimana membuat suatu produk agar sesuai dengan keinginan konsumen dengan pelayanan yang baik mereka akan menjadikan kita sebagai pemilik yang ramah.¹⁰

⁸ Rani Septiawati et al., "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha," *Comvice: Journal of community service* 3, no. 1 (2019): 1–8.

⁹ QS. An-Naml, Ayat 41

¹⁰ M Quraish Shihab and Lentera Hati, "Diskripsi Tentang Surah an Naml" (n.d.): 67–127.

E. Konsep Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut M Abdul Manan, Ekonomi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹¹

Ekonomi Islam merupakan sebuah aturan yang dibuat bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits bertujuan untuk mengatur semua umat manusia. Setiap aturan yang dibuat akan memberikan pengaruh besar bagi kehidupan manusia agar bisa menjalankan sesuai dengan kehidupannya. Ekonomi Islam membahas mengenai beberapa prinsip dasar yaitu tauhid, seimbang, kebebasan dan tanggungjawab. Definisi produksi yaitu mengolah bahan menjadi sesuatu yang bernilai. Menghasilkan barang bertujuan agar bisa memenuhi kebutuhan manusia. Untuk itu setiap prosesnya harus sesuai dengan ekonomi Islam. Produksi bukan hanya mengolah produk yang tidak ada tetapi juga menghasilkan produk berbentuk. Tujuan utama produksi yaitu mencapai kebutuhan di dunia yang beraneka ragam. Kegiatan produksi melibatkan beberapa komponen yaitu sumber daya manusia, alam, modal dan yang lainnya. Jika tidak ada maka tidak akan berhasilnya sebuah produk tersebut.¹²

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas yang mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam

¹¹ Pepti Cahyaning Wiganti, "Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro-Lampung 1439 H / 2018 M Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro-Lampung 1439 H / 2018 M," *Iain Metro* (2017): 1–24.

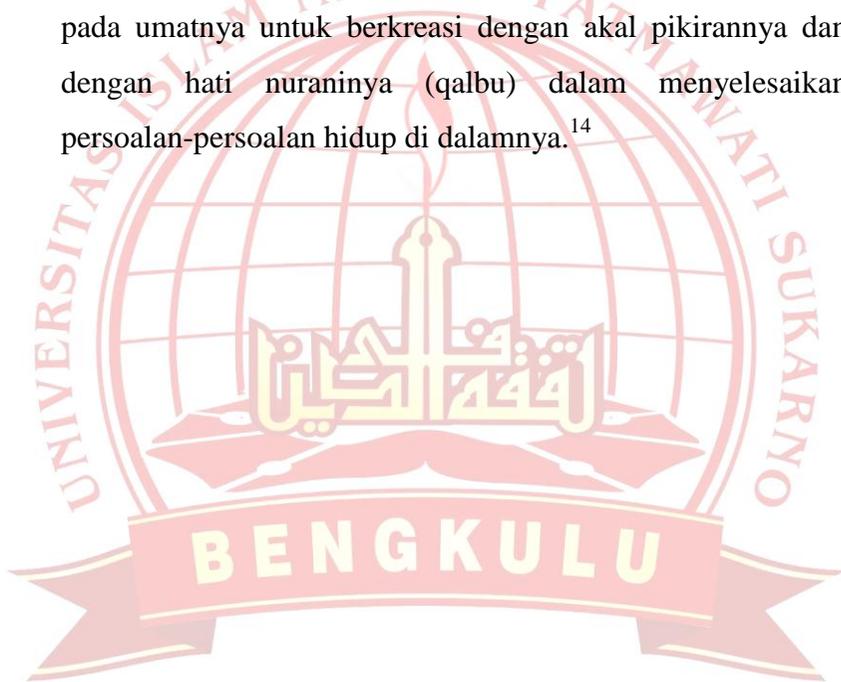
¹² Laba Tila, Niken Lestari, and Sulis Setianingsih, "Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Labatila* 3, no. 01 (2020): 96–120.

Q.S. al-Baqarah ayat 219 ¹³

كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “demikianlah, Allah menerangkan kepadamu ayat-ayatNya, agar kamu berfikir”

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal kekreativitasan memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (qalbu) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya.¹⁴



¹³ Q.S. al-Baqarah ayat 219

¹⁴ Mar'atul Mahmudah and Ahmad Munir, “Konstruksi Makkiyah Madaniah Pada Penafsiran Ayat-Ayat Khamr,” *JUSMA: Jurnal Studi Islam dan Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 66–81.